

**SKRIPSI**

**PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT  
SUNGAI PUA, KABUPATEN AGAM ATAS HILANGNYA KENDARAAN  
YANG DIJADIKAN OBJEK JAMINAN FIDUSIA**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

**MIFTAHUL MAGHFIRAH**

**2010112048**

**Program Kekhususan : Hukum Perdata Murni (PK I)**



**Pembimbing :**

**Andalusia, S.H., M.H  
Shafira Hijriya, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

**No.Reg : 15/PK-I/IV/2024**

## ABSTRAK

Jaminan pada perjanjian kredit merupakan sarana perlindungan terhadap keamanan bagi penerima fidusia atas lunasnya utang oleh pemberi fidusia atau pelaksanaan atas suatu prestasi. Jaminan juga berguna untuk memperkecil resiko dalam kegiatan kredit. Namun banyak ditemukan permasalahan dalam kegiatan kredit ini, salah satunya pada saat pelaksanaan kegiatan kredit terjadi kredit macet yang mengharuskan penerima fidusia untuk mengeksekusi objek jaminan fidusia dari pemberi fidusia, akan tetapi objek yang dijadikan jaminan fidusia tersebut hilang/musnah, sehingga tidak terdapat objek yang akan di eksekusi oleh penerima fidusia. Sesuai dengan UU Jaminan Fidusia Pasal 25 ayat (1) juga menyebutkan jika objek fidusia musnah, maka fidusia dihapus. Maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana upaya hukum penyelesaian yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat Sungai Pua atas hilangnya kendaraan yang dijadikan objek jaminan fidusia? 2) Apa kendala Bank Perkreditan Rakyat Sungai Pua dalam penyelesaian kredit macet atas hilangnya kendaraan yang dijadikan objek jaminan fidusia. Penelitian bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil : 1) Upaya hukum penyelesaian yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat Sungai Pua sebagai penerima fidusia atas hilangnya kendaraan yang dijadikan objek jaminan fidusia yaitu melakukan upaya prefentif dan represif. 2) kendala BPR Sungai Pua dalam penyelesaian kredit macet atas hilangnya kendaraan yang dijadikan objek jaminan fidusia yaitu terdapat kendala dari dalam (internal) dan kendala dar luar (eksternal) . Saran yang dapat diberikan 1) Bagi penerima fidusia maupun pemberi fidusia seharusnya memiliki inisiatif untuk mengasuransikan objek jaminan fidusia 2) Bagi pihak bank selaku penerima fidusia dalam menyalurkan dana melalui perjanjian kredit kepada masyarakat seharusnya bisa lebih selektif lagi dalam menganalisis karakter nasabah sebagai pemberi fidusia.

**Kata Kunci : Jaminan Fidusia, Kredit, Objek**